



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

4.4. Kesimpulan

Untuk memvisualisasikan karakteristik kesendirian dalam film pendek “Rindu Malam” penulis merancang tata letak set dan properti yang didasarkan pada karakteristik karakter utama yaitu kesendirian. Penulis melakukan analisa pada karakter mulai dari fisiologis, sosiologis, dan psikologis karakter secara detail hingga analisa hubungan karakter dengan karakter lain dalam setiap ruang.

Tata letak set dan properti juga dipengaruhi oleh karakteristik kesendirian yang ada pada karakter Lili. Kesendirian yang Lili rasakan terbentuk karena adanya hubungan yang selalu berjarak dari dirinya dengan orang lain dimanapun berada.

Beberapa properti yang menggambarkan karakter utama yang sebenarnya membutuhkan kasih sayang dan cinta seperti elemen bunga, apel, dan patung peri. Selain itu adanya pajangan sepasang angsa di dalam mobil yang menandakan bahwa Lili akan memiliki suatu hubungan dekat dengan salah satu pelanggannya. Set yang digunakan seperti ruang makan, kamar tidur dan mobil masing-masing menggambarkan sebuah hubungan yang dingin dan hangat di setiap ruangnya.

Analisa karakter utama pada ruang makan dimana menggambarkan hubungan Lili dengan ibunya yang terlihat tidak harmonis. set yang diambil adalah set ruang makan dari rumah ibu. Properti yang digunakan untuk mewakili karakter Lili yaitu romantis dan dependensi adalah patung *cupid*, elemen buah apel, dan elemen bunga

dimana elemen-elemen tersebut merepresentasikan kasih sayang, cinta, dan keabadian. Elemen tersebut mewakili Lili yang menginginkan adanya kondisi penuh cinta dan kasih sayang dalam ruang makan tersebut.

Analisa pada ruang kamar tidur memperlihatkan hubungan Lili dengan anaknya yang hangat. Perasaan bersalah yang Lili rasakan membuat Lili berusaha untuk selalu mendampingi anaknya walaupun memiliki jam kerja yang padat. Adanya elemen seperti apel dan bunga mewakili perasaan Lili yang sangat menyayangi anaknya. Lili dan anaknya menggunakan ruang kamar tersebut bersama dan mereka harus membagi ruang pribadi Lili dengan sangat terbatas.

Analisa pada mobil adalah adanya pembagian ruang dalam mobil. Pada bagian depan ruang tersebut adalah milik Lili. Maka dari itu, ada elemen perempuan dan angsa yang mewakili Lili. Elemen perempuan mewakili Lili yang kuat sebagai figure perempuan dan elemen angsa yang mewakili adanya harapan dari Lili untuk bertemu pasangan. Temuan yang penulis dapat dari set mobil terdapat pada elemen angsa yang mengatakan bahwa angsa adalah simbol kasih sayang, cinta dan gairah. Tetapi penulis menambahkan 1 ekor angsa lagi yang diletakkan berhadapan akan membentuk siluet berbentuk hati dimana siluet tersebut akan menambah kesan cinta dan kasih sayang antara Lili dan Anton.

Set dan properti yang memvisualisasikan karakteristik kesendirian dapat sepenuhnya mewakili karakter dari Lili dalam film pendek “Rindu Malam”. Hubungan yang digambarkan disetiap ruang dapat tervisualisasikan dengan baik dibantu melalui set dan properti yang dirancang.

4.5. Saran

Setelah melalui beberapa tahap penulisan dari bab sebelumnya, penulis ingin memberikan saran bagi pembaca terutama yang ingin berperan sebagai *production designer*.

Membaca naskah dengan teliti dan berulang-ulang adalah langkah awal untuk dapat mengerti sebuah karakter agar mendapatkan set dan properti yang dibutuhkan. Ketika masing-masing karakter dalam cerita sudah bisa dikuasai maka desain yang akan dibentuk dan elemen apa saja yang diperlukan akan lebih mudah untuk mencarinya.

Selanjutnya, riset adalah hal terpenting yang harus dilakukan sebelum mencari barang-barang yang dibutuhkan. Riset yang baik akan menghasilkan karakter yang baik pula. Set dan properti yang baik juga dapat menambah terbentuknya sebuah karakter dalam film.

Komunikasi antar anggota adalah kunci kesuksesan yang akan dirasakan oleh semua anggota. Komunikasi dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Komunikasi juga membantu terbentuknya sebuah karakter dengan satu pandangan yang sama membuat karakter dalam cerita menjadi lebih kuat karena dibantu oleh aspek-aspek dari anggota lain.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A